

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari sehingga informasi akan diporeh lalu disimpulkan (Sugiyono, 2018). Hubungan antara variabel menjadi 2 antara lain:

##### 1. Variable independent

Variabel independent yakni variable yang mempengaruhi atau sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (Sujarweni, 2015). Pada penelitian ini variable independennya adalah *Pendidikan Kesehatan dengan media vidio.*

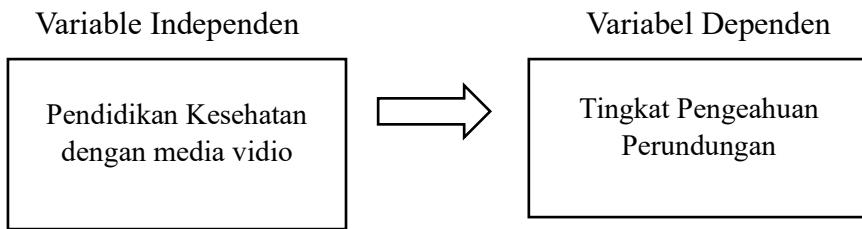
##### 2. Variable dependen

Variabel dependent yakni variabel yang dipengaruhi karena adanya variable bebas (Sujarweni, 2015). Pada penelitian ini variable dependennya adalah *Tingkat Pengetahuan Perundungan.*

#### **B. Kerangka Konsep dan Hipotesis**

##### 1. Kerangka Konsep

Kerangka pemikiran akan mengidentifikasi variable relevan dengan permasalahan penelitian dan secara logis dalam menjelaskan keterkaitan variable bebas dengan terikat, *intervening dan moderating variable* (Sondang, 2018). Landasan kerangaka konsep yakni :



**Gambar 3.1** Kerangka Konsep

## 2. Hipotesis

Hipotesis merupakan proses pemberian jawaban tidak mutlak yang berarti masih ada kemungkinan salah satu hipotesis dan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Rancangan hipotesis pada penellitian ini yakni:

- Ha : Ada pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media vidio terhadap tingkat pengetahuan *perundungan* pada pelajar di MTS Alhidayah Sumberjosari Karangrayung
- Ho : Tidak ada pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap tingkat pengetahuan *perundungan* pada pelajar di MTS Alhidayah Sumberjosari Karangrayung

## C. Jenis dan Desain Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian *kuantitatif* guna menangani masalah secara sistematis dan ilmiah, untuk memperolah pengetahuan berdasarkan data yang valid (Nasehudin & Gozali, 2012).

Metode pada penelitian ini yakni pre experimental berdesain *two group pre test* dan *post test*. Rancangan ini untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat pada 2 kelompok kontrol dan eksperimental.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
A1	B1	X	B2
A2	B3		B4

Keterangan :

A1 = Kelompok Eksperimental

A2 = Kelompok Kontrol

B1 = Pre test kepada kelompok Eksperimental

B2 = Post test kepada kelompok control

B3 = Pre test kepada kelompok control

B4 = Post test kepada Kelompok control

X = Perlakuan kepada kelompok Eksperimental

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi berupa objek/subjek berkualitas dengan karakteristik tertentu yang telah ditetepakan guna dipelajari dan disimpulkan (Notoatmodjo, 2018). Adapun populasi penelitian ini yakni pelajar kelas 9A dan 9B MTS Alhidayah Sumberjosari Karangrayung yang berjumlah 50 siswa.

##### 2. Sampling Penenlitian

Jumlah sempel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 responden, kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 25 .responden

sebagai kelompok eksperimen dan 25 responden sebagai kelompok control, dengan cara memberi nomor undian dari 1 sampai 50, kemudian siswa yang mendapatkan nomor genap akan menjadi kelompok eksperimen dan siswa dengan nomor ganjil akan menjadi kelompok control. Teknik sampling penelitian ini yakni *probability sampling* dengan pengambilan populasi secara acak (*sample random sampling*)

a. Kriteria inklusi

- 1) Pelajar dalam keadaan sehat
- 2) Pelajar yang dapat berkomunikasi dengan baik
- 3) Pelajar yang menentangani persetujuan

b. Kriteria Ekslusii

- 1) Responden yang menolak berpartisipasi
- 2) Responden yang tidak hadir
- 3) Responden yang berkebatasan fisik, sehingga tidak bisa mengikuti penelitian

## E. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTS Alhidayah Sumberjosari Karangrayung.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024

## F. Definisi Operasional

**Tabel 3.2** Definisi Operasional

No	Varibel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pendidikan Kesehatan dengan media video	penkes diberikan guna sebagai penyampaian materi tentang perundungan dengan menggunakan media vidio selama 5 menit, dilakukan 1x pemutaran	Pre planing	Dilakukan sesuai preplanning : 1 Dilakukan tak sesuai preplanning : 0	Nominal
2.	Tingkat P Pengetahuan tentang perundungan	Pemahaman yang diberikan penelitian ini kepada responden meliputi definisi, bentuk, faktor, karakteristik, dan dampak perundungan	kuesioner tingkat pengetahuan perundungan dengan jumlah 20 pertanyaan.	Benar (B) Salah (S)  Kategorik : $\frac{\text{Nilai Hasil}}{\text{Nilai Max}} \times 100$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai 1 untuk benar Dengan kriteria : Baik : <math>\geq 80</math> (Menjawab benar <math>\geq 16</math> pertanyaan)</li> <li>• Nilai 0 untuk salah Cukup : 60-79 (Menjawab benar 12-15 pertanyaan) Kurang : <math>&lt; 60</math> (Menjawab benar &lt; 14 pertanyaan)</li> </ul>	Rasio

## G. Metode Penggumpulan Data

Teknik stau metode dalam mengumpulkan data yakni langkah strategis guna menjaring atau mengungkapkan informasi kuantitatif setiap responden sesuai lingkup dari penelitian yang dilakukan (Sujarwani, 2015). Metode pengumpulan data pada penelitian ini yakni:

### 1. Data primer

Data primer yakni data pertama kali yang diperoleh oleh peneliti (Siregar, 2018). Data primer penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang disebarluaskan kepada para responden.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data telah dikumpulkan atau tersedia dari pihak lain (Siregar, 2018). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari penulis peneliti. Teknik pengambilan data penelitian ini yakni menggunakan kuesioner.

### 3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur mengumpulkan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan Langkah-langkah berikut :

- a. Mengajukan judul pada pembimbing I dan pembimbing II
- b. Mengajukan permohonan ijin untuk pencarian data studi pendahuluan yang ditandatangani oleh pembimbing I dan pembimbing II dan ketua program studi.
- c. Meminta ijin kepada kepala sekolah MTS Alhidayah Sumberjosari Karangrayung.
- d. Menjelaskan kepada kepala sekolah tujuan yang akan dilakukan penelitian
- e. Mempersiapkan semua alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian.
- f. Membagi 2 kelompok, 25 kelompok *eksperimen* dan 25 kelompok *control*, dengan cara memberikan undian nomor 1 sampai 50 kemudian siswa

yang memproleh nomor genap akan menjadi kelompok eksperimen dan siswa yang memproleh nomor ganil akan menjadi kelompok control.

- g. Menjelaskan cara mengisi lembar kuesioner kepada responden
- h. Membagikan kuesioner *pretest* kepada kelompok *eksperimen* dan kelompok *control*
- i. Peneliti memilih rekan 3 orang yang akan membantu dalam penelitian tugasnya yaitu sebagai moderator, dokumentasi dan observasi serta peneliti sebagai penyaji materi.
- j. Pemberian pendidikan kesehatan dengan metode ceramah disertai video tentang perundungan pada kelompok eksperimental di Mts Al Hidayah Sumberjosari Karangrayung
- k. Evaluasi hasil post test kelompok eksperimental dan kelompok kontrol
- l. Data yang sudah di dapatkan selanjutnya akan di uji hipotesa untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap tingkat pengetahuan perundungan.

## **H. Instrument Atau Alat Pengumpulan Data**

Instrument penelitian guna mengetahuan pengaruh pendidikan Kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan siswa (Sudaryono, 2018). Adapun tahapan yang harus dilalui untuk mendapat data penelitian ini yakni memberikan kuesioner terhadap pelajar MTS Alhidayah Sumberjosari Karangrayung.

### **1. Kuesioner**

- a. Kuesioner A : Identitas responden

Berisi data responden yang meliputi : nama responden, umur, jnrnis kelamin.

**Table 3.3 Kuesioner Identitas Responden**

<b>Aspek</b>	<b>Pertanyaan</b>
No. Peserta	1
Nama	2
Umur	3
Jenis Kelamin	4

b. Kuesioner B : Tingkat pengetahuan Perundungan

Berisi pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat Pengetahuan pelajar tentang *Perundungan*

**Tabel 3.4 Tingkat Pegetahuan Perundungan**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Definisi Perundungan	1,2,3,4	4
2.	Bentuk Perundungan	5,6,7,8,	4
3.	Faktor-faktor Perundungan	9,10,11,12	4
4.	Karakteristik Perundungan	13,14,15,16,17	5
5.	Dampak Perundungan	18,19,20	3
Jumlah			20

c. Menggunakan alat proyektor dan sound system

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Prinsip validitas merupakan pengamatan dan pengukuran yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data. Instrument dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2013). Teknik uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi person product moment*.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Gamabar 3.2** Rumus korelasi *pearson product moment*

Keterangan :

$r$  = koefisien setiap item dengan skor total

$N$  = jumlah sample

$X$  = nomor pertanyaan

$Y$  = skor total

Valid yakni menunjukkan tingkat kevalitan atau kesalahan instrument, penentuan uji validitas jika  $p$ -value  $< 0,05$  maka item pertanyaan valid, sedangkan jika  $p$ -value  $> 0,05$  maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid (Arikunto, 2013).

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Item Variabel**

No. Item	r hitung	r tabel 5% (20)	Sig.	Kriteria
1	0,705	0,444	0,001	Valid
2	0,814	0,444	0,000	Valid
3	0,623	0,444	0,003	Valid
4	0,623	0,444	0,003	Valid
5	0,814	0,444	0,000	Valid
6	0,776	0,444	0,000	Valid
7	0,661	0,444	0,002	Valid
8	0,623	0,444	0,003	Valid
9	0,814	0,444	0,000	Valid
10	0,576	0,444	0,008	Valid
11	0,623	0,444	0,003	Valid
12	0,814	0,444	0,000	Valid
13	0,776	0,444	0,000	Valid
14	0,776	0,444	0,000	Valid
15	0,480	0,444	0,032	Valid
16	0,576	0,444	0,008	Valid
17	0,623	0,444	0,003	Valid
18	0,623	0,444	0,001	Valid
19	0,590	0,444	0,006	Valid
20	0,814	0,444	0,000	Valid

**Sumber:** Olah Data Penelitian (2024)

Uji validitas untuk mengetahui kelayakan pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner pengetahuan tentang perundungan di MTS Yatpi Godong dengan jumlah responden 20 siswa memproleh hasil sig (0,000 – 0,032) < 0,05 dan hasil r hitung 0,576-0,814 > r tabel 5% (0,444) dan r tabel 1% (0,561) sehingga kuesioner tersebut dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yakni indeks yang akan menunjukkan alat ukur bisa dipercaya atau diandalkan. Hasil pengukuran koesisten atau tetap azas jika pengukuran berulang dilakukan (konsisten, akurat dan persis) (Arikunto, 2013). Pada uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

**Gambar 3.3** Rumus Cronbach's Alpha

Keterangan :

- a = Cronbach's Alpha
- k = mean kuadrat antara subjek
- $\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan
- $s_x^2$  = variable total

Kriteria instrument penelitian dinyatakan realibel jika koefisien reliabilitas ( $\alpha$ ) > 0,6 (Swarjana, 2016).

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Item-Item Variabel**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,939	20

**Sumber:** Olah Data Penelitian (2024)

Uji reliabilitas untuk menunjukkan kuesioner pengetahuan tentang perundungan bisa dipercaya atau diandalkan di MTS Yatpi Godong dengan jumlah

responden 20 siswa memproleh hasil koefisien reabilitas ( $0,939 > 0,6$ ) sehingga kuesioner tersebut dinyatakan realibel.

## I. Analisa Data

Analisa data adalah bagian dari penelitian yang di implementasikan berupa tulisan atau nontulisan. Analisa data ini ada sebelum legiatan berlangsungnya pengumpulan data dan merumuskan teori. Rancangan ini telah di persiapkan mulai dari penentuan jenis data, sumber data dan rumusan asalah yang akan diuji (Hidayat, 2017).

### 1. Analisis Univariat

Analisis Univariat yakni data yang berfokus pada pengukuran variabel saat tertentu untuk menjelaskan detail tiap karakteristik variabel (Swarjana, 2016). Pada penelitian ini, akan menganalisis tingkat pengetahuan perundungan sebelum dan sesudah diberikan Penkes dengan menggunakan media vidio. Uji yang digunakan yakni uji *Shapiro-wilk* guna mengatahui kenormalan data distribusi. Data normal jika  $p>0,05$  serta tidak normal jika  $p<0,05$ . Uji *Shapiro -wilk* (untuk jumlah sample  $<50$ ) sedangkan data jumlah sampel yang  $\geq 50$  responden menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Pada penelitian ini jumlah sample yakni 50 responden sehingga penelitian ini dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

### 2. Analisis Bivariat

Pengukuran Analisa Bivariat dengan *Uji paired t-test*. Jika datanya normal, bila  $p<0,05$  maka ada pengaruh penkes terhadap tingkat pengetahuan perundungan dengan media video sedangkan bila nilai  $p> 0,05$  maka tidak ada pengaruh penkes terhadap tingkat pengetahuan perundungan dengan media vidio, namun jika data tidak normal dan tidak memenuhi sarat uji *paired t-test* maka akan di *uji Wilcoxon*. Hasil dikatakan berpengaruh jika  $p\ value < 0,05$ .

## J. Etika Penelitian

Etika penelitian yakni sudut pandang buruk/baik, benar atau salah pada penelitian (Nursalam, 2016). Prinsip-prinsip etika penelitian adalah

1. Menghormati

Hak responden perlu peneliti berikan ruang guna memproleh informasi yang akurat dan lengkap sehingga peneliti wajib mengakui dan menghormasi hak responden.

2. Keadilan

Penelitian harus dilaksanakan secara adil sehingga responden dapat memproleh manfaat yang sama

3. Sikap Baik

Kesejahteraan responden perlu peneliti jaga dengan manfaat yang diproleh responden perlu dimaksimalkan

4. Akurasi

Prinsip akurasi pada informasi saat data dikumpulkan.

5. Kejujuran

Penipuan dan manipulasi data menjadi bentuk permasalahan pada etika terkait prinsip kejujuran.

6. Kelengkapan

Respon berhak memiliki hak memperoleh deskripsi penelitian secara jelas.